

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai hubungan antara sikap terhadap ruang terbuka publik dengan *social identity* pada komunitas yang berada di Kota Bandung dengan metode penelitian korelasional pada 219 anggota komunitas yang melakukan aktivitas di ruang terbuka publik Kota Bandung, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran sikap terhadap ruang terbuka publik pada anggota komunitas di Kota Bandung tergolong pada sikap yang bersifat sangat positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar anggota komunitas di Kota Bandung memiliki kecenderungan memberikan respon yang sangat positif terhadap ruang terbuka publik yang berada di Kota Bandung.
2. Gambaran *social identity* pada anggota komunitas di Kota Bandung tergolong pada kategori yang sangat tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar anggota komunitas di Kota Bandung mempunyai tingkat *social identity* yang sangat tinggi.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sikap terhadap ruang terbuka publik dengan *social identity* pada komunitas di Kota Bandung dengan tingkat korelasi yang kuat. Anggota komunitas yang memiliki kecenderungan sikap terhadap ruang terbuka publik yang positif cenderung memiliki tingkat *social identity* yang tinggi. Sebaliknya anggota komunitas yang memiliki kecenderungan sikap terhadap ruang terbuka publik yang negatif cenderung memiliki *social identity* yang rendah.

B. Saran

Saran ditunjukkan kepada komunitas, pemerintah Kota Bandung dan penelitian selanjutnya secara umum. Saran untuk masing-masing pihak dipaparkan sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah

Dari hasil pengukuran pada setiap aspek ruang terbuka publik, Sedangkan frekuensi sangat positif yang paling rendah yaitu pada aspek keterikatan aktif. Oleh karena itu peneliti menyarankan kepada pemerintah Kota Bandung untuk lebih mengoptimalkan fungsi fasilitas ruang terbuka publik sebagai wadah untuk proses interaksi sosial. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memperbaiki penataan ruang dan mengadakan acara atau kegiatan baru di ruang terbuka publik.

2. Bagi Komunitas

Hasil penelitian menunjukkan nilai mean terendah dari variabel *social identity* yaitu pada dimensi depersonalisasi yaitu sebesar 16,35. Oleh karena itu peneliti menyarankan anggota komunitas untuk lebih mengadakan kegiatan *kopi darat* atau pertemuan rutin untuk memperat hubungan antar anggota komunitas. Selain itu disarankan kepada anggota komunitas untuk lebih sering menggunakan atribut komunitas untuk semakin menimbulkan rasa memiliki terhadap komunitas yang diikuti.

3. Bagi Penelitian selanjutnya

- a. Untuk penelitian selanjutnya dapat memfokuskan pada satu ruang terbuka publik, misalnya Taman Balai Kota Bandung atau salah satu taman tematik. Sehingga aspek-aspek ruang terbuka publik dapat dijelaskan secara spesifik, seperti menganalisis setiap unsur ruang/lansekap yang berada di ruang terbuka publik.
- b. Dalam penelitian ini, karakteristik sampel yang diambil adalah semua orang yang tergolong ke dalam karakteristik komunitas. Peneliti selanjutnya dapat membandingkan perbedaan antar komunitas dari segi demografis seperti usia, karakteristik komunitas, dan jenis kelamin.

- c. Berdasarkan hasil penelitian, dapat terlihat bahwa ruang terbuka publik memberikan dampak positif yaitu dapat meningkatkan *social identity*. Untuk pengembangan penelitian selanjutnya, dapat ditambahkan variabel lain, seperti variabel kesehatan mental untuk warga Kota Bandung.